

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pemaparan penelitian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Strategi Guru Al Qur'an Hadist Dalam Membiasakan Membaca Al-Qur'an di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung

- a. Di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo ini memprogramkan baca Al Qur'an siswa dengan mengemasnya dalam suatu program keagamaan.

Strategi ini dilaksanakan dengan cara seluruh siswa melaksanakan kegiatan pembiasaan membaca Al Qur'an setiap pagi sebelum jam pelajaran pertama dimulai.

Dalam membentuk pembiasaan pada siswa, faktor-faktor yang terlibat di dalamnya yaitu:

- a. Faktor gen atau *internal*

Faktor yang berasal dari gen atau biologis siswa.

- b. Faktor eksternal atau *lingkungan*

Faktor yang berasal dari lingkungan seperti:

- 1) Keluarga
- 2) Kebudayaan
- 3) Sekolah

2. Dampak Strategi Guru Al Qur'an Hadist Dalam Membiasakan Membaca Al-Qur'an di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung

- a. Siswa menjadi terbiasa membaca Al Qur'an setiap pagi sebelum jam pelajaran pertama dimulai
- b. Siswa datang lebih awal sebelum jam 06.30 membuat sikap siswa menjadi lebih tangkas, patuh terhadap peraturan, disiplin dan tanggung jawab.
- c. Menjadikan siswa yang belum lancar membaca Al Qur'an, bacaannya sedikit demi sedikit menjadi lebih baik dan benar.

3. Hambatan Strategi Guru Al Qur'an Hadist Dalam Membiasakan Membaca Al-Qur'an di MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung

a. Kedisiplinan siswa

Yang terjadi di madrasah ini terkadang ada peserta didik tidak disiplin yaitu peserta didik tidak disiplin yaitu kadang terlambat tiba di madrasah, disebabkan tingkat kesadarannya yang rendah dalam memahami pentingnya memanfaatkan waktu dalam belajar.

b. Latar belakang siswa yang berbeda

Adanya keluarga yang kepeduliannya kepada Al Qur'an sangat kecil bahkan tidak ada pasti kemungkinan besar akan menjadi penghalang. Dan adanya kebiasaan dikeluarga tidak suka membaca Al Qur'an dan tentunya mereka akan merasa berat mengikuti kegiatan pembelajaran pembiasaan membaca Al Qur'an baik dengan membacanya maupun menghafalkannya.

c. Kurangnya waktu

Waktu pembelajaran Al Qur'an masih dirasa kurang, yang terkadang guru hanya menyelipkan pada saat waktu pelajaran Al Qur'an hadist, sedangkan target sekolah sangat kompleks sudah termasuk di dalamnya aspek pembiasaan membaca Al-Qur'an.

B. Saran

1. Untuk pengembangan program membaca Al Qur'an

Sebaiknya sekolah menambah tenaga pengajar untuk pembelajaran sesuai dengan standar untuk memenuhi visi misi sekolah. Sehingga bukan lagi guru Al Qur'an hadist yang akan menangani kegiatan pembiasaan membaca Al Qur'an serta dengan adanya penambahan guru, dapat memaksimalkan pembelajaran di sekolah dengan membuat program keislaman dikelola oleh guru khusus kegiatan keislaman sehingga guru Al Qur'an hadist lebih fokus mengajar sesuai bidangnya.

2. Untuk para pembaca

Khususnya terkait dengan membiasakan membaca Al Qur'an untuk memberikan penjelasan secara mendalam tentang membiasakan membaca Al Qur'an agar bisa memberikan kekuatan, agar kebiasaan membaca Al Qur'an tetap selalu tercipta dalam dunia pendidikan.

3. Untuk peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, sehingga supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu rujukan yang bermanfaat. Maka sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memberikan

sebuah relasi baru mengenai strategi dalam meningkatkan kedisiplinan serta motivasi di Mts Imam Al ghozali khususnya dan sekaligus lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya.

Bagi para pembaca, penulis yakin penelitian ini tidaklah sempurna karena penulis hanyalah manusia biasa yang tak lupus dari kesalahan sehingga penulis membutuhkan saran dan kritik dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua.